

Jumat, 27 Mei 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	MENGURAI BENANG KUSUT IKNB
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja IKNB
Halaman/URL	50 & 51
Tanggal Berita	2022-05-27
Sentimen	Positif



MENGURAI BENANG KUSUT IKNB

INDUSTRI ASURANSI DALAM beberapa tahun terakhir menjadi sorotan publik, sering munculnya sejumlah kasus besar yang terjadi. Salah satu yang menjadi perhatian adalah heboh kasus yang membangkitkan asuransi ternak di Indonesia dan merupakan perusahaan milik negara, PT Asuransi Jiwawaya, yang kemudian diikuti pula terungkapnya skandal serupa pada PT Asuransi Angkutan Kemudi Republik Indonesia (Asuri). Dua kasus ini menjadi tragedi kerugian terbesar yang menimpa perusahaan asuransi.

Tidak berhenti sampai di situ, kasus gagal bayar yang menimpa PT Asuransi Jiwa Adhara Wisaartha (Wisaartha Life) yang terseret skandal Jiwawaya dan PT Asuransi Jiwa Krena (Krena Life) turut pula mewarnai kekecewaan masyarakat pemegang polis atas ketidakpercayaan perusahaan asuransi memenuhi tanggung jawab memenuhi apa yang dijanjikan kepada pemegang polis.

Dampak pandemi yang sempat menggerus kinerja investasi di pasar modal dan mengopirali kinerja produk unit link menjadi persoalan antara peningkat polis dengan perusahaan penerbit produk tersebut. Persepsi bahwa asuransi modal dan mengopirali kinerja produk unit link menjadi persoalan antara peningkat polis dengan perusahaan penerbit produk tersebut.

Dalam lingkup IKNB, industri asuransi memang paling besar dari sisi aset ketimbang dibandingkan dengan industri jasa keuangan lainnya. Per 2021 total aset yang dikelola seluruh industri asuransi (asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi TNI/Polri, dan asuransi sosial) mencapai Rp1.634,3 triliun.

Pengawasan Industri Keuangan Nop Bank (IKNB) terbilang cukup menantang. Selain lingkup jasa keuangan yang ada di klastor ini beragam, saat ini ada sejumlah persoalan membeli yang mendesak untuk diselesaikan. OLEH WINDARTO



Besarnya aset yang dikelola ini menjadi aspek yang menarik sebagai dana investasi jangka panjang yang dapat berperan dalam mendanai proyek-proyek pembangunan melalui instrumen pasar modal seperti saham dan obligasi.

Sinergi pengawasan lintas sektor jasa keuangan yang ada di OJK menjadi bagian yang perlu ditingkatkan. Hal ini untuk menutup ego sektoral dan menghindari kejadian atau "kecenderungan" kasus karena perbedaan "treatment" pengawasan. Sebagai contoh, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, pengelolaan fiduciary ada dalam pengawasan IKNB, pengel-

bagi Anggota Dewan Komisiner/Kepala Eksekutif Pengawasan IKNB memang di luar pekerjaan banyak pihak, sebab Ogi menduduki untuk menempati posisi Kepala Eksekutif Perbankan. Namun demikian, Ogi memiliki pengalaman cukup lengkap dalam berbagai tugas yang dijalankan selama berkarier seperti menanganai bidang perkecaraan, treasury, asset liability management, corporate plan, strategi operasional perbankan, pelayanan, internal audit, hingga pelaksanaan transformasi perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. "Saya optimis dapat memberikan nilai tambah kepada OJK membangun organisasi berkinerja unggul", ucap Ogi saat menyampaikan paparan di hadapan Komisi XI DPR dalam uji kelayakan dan kelayakan.

Ogi pun memiliki visi agar OJK mampu menghadirkan ekosistem jasa keuangan yang sehat, adaptif, inklusif, dan berdaya saing. Ia pun mengasumsikan prinsip satu OJK yang dapat menyajikan berbagai pengawasan agar menghasilkan keputusan yang harmonis dan terintegrasi. "Prinsip yang saya sampaikan satu OJK yaitu menghadirkan kebijakan yang harmonis dan terintegrasi termasuk keputusan secara kolektif kolektif untuk hal-hal yang bersifat strategis signifikan dan berskala nasional", ungkapnya.

Ketua Dewan Pengawas Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan harapan kepada devan komisiner terpilih agar tetap memberikan dukungan lebih baik lagi agar industri asuransi jiwa dapat semakin berkembang, demikian pula komunikasi dan kerja sama yang sudah baik bisa semakin ditingkatkan.

Menurut Budi, industri asuransi jiwa berkembang untuk memberikan proteksi yang sehat-husny kepada masyarakat Indonesia. Industri asuransi juga mampu mendukung OJK dalam program-program kerjanya seperti misalnya financial literacy, financial education, financial inclusion, industri asuransi jiwa pasti akan mendukung.

Terkait pengawasan, menurut Budi selanjutnya industri asuransi jiwa mendapat pengawasan yang sangat ketat, dan masih bisa diperketat lagi. Apa yang terjadi satu dua kasus yang besar, tidak berarti langsung dengan DK OJK yang saat ini, bisa terjadi centah kapan. Hal kedua yang penting, kata Budi, menemukan solusi atas apa yang sudah terjadi, dan ketiga memastikan bagaimana agar hal tersebut tidak terulang ke depannya. "Pengawasan penting tapi beberapa sudah kejadian, mau diawasi seperti apa lagi, yang penting ada solusinya. Kami berharap juga ada solusi buat beberapa anggota kami yang sedang buntu-buntu ini", beber Budi.

CEO Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) Edy Tuhirman menyebut salah satu tantangan industri asuransi saat ini adalah, penetrasi yang masih rendah. Dia mengharapkan terciptanya environment aturan-aturan yang mengarah ke sana (penetrasi) sehingga jika penetrasi asuransi semakin banyak yang mendapat perlindungan adalah masyarakat. "Keinginan antara media, penetrasi dan perlindungan konsumen harus kita pikirkan betul, karena dua hal ini harus seiring bukan saling bertentangan", imbuh Edy.

Menurut Edy ada dua hal yang perlu dilakukan terkait penumbuhan dan perbaikan industri yakni internal dan makro. OJK harus bicara makro dalam konteks mendukung pertumbuhan dan penetrasi sementara aspek mikro diserahkan kepada para pelaku untuk memikirkan bagaimana dapat bertumbuh.

Sementara itu, Direktur Utama PT Asuransi Sinus Jiwa II Sugeng Wibowo mengharapkan DK OJK terpilih dapat melihat permasalahan-permasalahan di industri asuransi jiwa secara menyeluruh. "Sebaiknya mohon dinilai secara objektif dari hal-hal kejadian yang lalu. Perbaikannya dilakukan di awal, jangan setelah bermasalah", ujarnya.

Sugeng menyebut aspek perlindungan konsumen dan tanggung jawab perusahaan harus ada dalam setiap produk yang dipasarkan. "Jadi jangan alergi dengan istilah garansi, karena itu bicara perlindungan konsumen, paling tidak (garansi terhadap) nilai premi yang dibayar tidak hilang, seperti halnya deposito dijamin LPS", tambah Sugeng.

Lembaga Penjamin Pemegang Polis (LPPPI) menjadi salah satu yang disorotkan industri asuransi agar segera dibentuk. Seperti diamanatkan UU Perasuransian, sementara ini sejak sepuluh tahun pemberlakuan UU ini, LPI harus terbentuk. Diskusi dan tarik ulur pembahasan lembaga ini sebenarnya sudah dilakukan dan belum menemukan titik temu untuk segera diputuskan.

Dalam pandangan Ricardo Simanjuntak, pengacara yang kerap menangani kasus-kasus asuransi, fungsi OJK adalah fungsi pengawasan, yang dituangkan dalam bentuk regulasi. Ricardo mengambil contoh polis. Tidak ada satu polipolisi di Indonesia boleh beredar tanpa lebih dahulu diberikan OJK, jadi kalau ada polis asuransi yang ternyata tidak menjelaskan risiko, tidak ada klausula realisasi, berarti bukan hukum asuransinya salah, OJK nya juga salah. "Artinya kalau OJK membuat regulasi mereka juga mempunyai kewajiban untuk memastikan regulasi itu berjalan", ujarnya. ■

PERLU SOLUSI CEPAT ATAS PERORANGAN IKNB

Budi Tampubolon

Edy Tuhirman

Judul	PRODUK UNIT LINK MASUKI BABAK BARU
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	13, 14, 15
Tanggal Berita	2022-05-27
Sentimen	Positif



Keluarnya SE OJK No 5/2022 tentang Produk Yang Dikeluarkan dengan Investasi (PAYDI) memunculkan harapan pertumbuhan PAYDI lebih baik. Sejumlah persyaratan yang ditetapkan menjadi tantangan dan menguji **keseriusan perusahaan untuk terus mengembangkan produk ini**. GELI: WINDAOTO

SURAT EDARAN (SE) OJK No 5/2022 tentang Produk Yang Dikeluarkan dengan Investasi (PAYDI) menjadi rujukan kreator baru perusahaan asuransi yang ingin terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk unit link. Kesenangan yang lebih kompetitif dibandingkan asuransi sebelumnya ini, diharapkan dapat memberikan pengantar terhadap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat, namun tetap memperhatikan unsur perlindungan konsumen (penegakan pola).

Sebelum disahkan, beberapa regulator baru ini menambah kepatuhan terhadap perusahaan asuransi karena harus memiliki setidaknya lima syarat. Selain syarat itu, seperti memiliki aliansi dengan sertifikasi FSAI (Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia) atau sertifikasi

lain yang setara dan diakui oleh asosiasi. Harus memiliki tenaga pengkaji investasi dengan sertifikasi WMI, berpengalaman menjadi rujukan kreator baru perusahaan asuransi yang ingin terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk unit link. Kesenangan yang lebih kompetitif dibandingkan asuransi sebelumnya ini, diharapkan dapat memberikan pengantar terhadap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat, namun tetap memperhatikan unsur perlindungan konsumen (penegakan pola).

Sebelum disahkan, beberapa regulator baru ini menambah kepatuhan terhadap perusahaan asuransi karena harus memiliki setidaknya lima syarat. Selain syarat itu, seperti memiliki aliansi dengan sertifikasi FSAI (Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia) atau sertifikasi

ketentuan yang telah diatur dalam SE OJK ini harus mengindahkan persyaratan PAYDI. CEO Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) Ely Taherman mengungkapkan, OJK memberikan solusi untuk industri beradaptasi dan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan baru tersebut untuk perubahan tidak bisa dilakukan sekaligus dan membutuhkan adaptasi dari kedua pihak (perusahaan dan nasabah).

Menurutnya, perusahaan-perusahaan besar tidak akan terlalu bersedih untuk mengikuti persyaratan tersebut karena hal ini merupakan kondisi yang harus dihadapi. "Tapi kita tidak punya resource



untuk melakukan penyesuaian, karena ada asuransi yang harus segera diterapkan, dan ada yang diberi waktu hingga 12 bulan. "Itu yang sedang kita lakukan satu-satunya, mana yang bisa lanjut, mana yang perlu penyesuaian" ujarnya.

Selanjutnya, regulasi tersebut tidak mengancam jasanya bisnis karena Asuransi Life sudah memiliki 'pengantar' video untuk kebutuhan mencari calon nasabah. "Tingginya video dan segala macam itu adalah ada saat pandemi, karena kami salah satu perusahaan yang paling awal menerapkan kebutuhan ini dalam rangka persiapan menjadi unit link secara online. Kami sudah dapat persetujuan dari OJK dan tinggal diimplementasikan" ujar dia.

Selain masalah operasional, Direktur Utama Asuransi Sinus Jiwa (I) Sugeng Wibisono menyoroti masalah investasi. Dikatakannya, bisnis asuransi itu selain bisnis produk juga memiliki unsur investasi. Investasi dari perusahaan harus bisa mendukung keberlangsungan bisnis asuransi jiwa, artinya ketika pasar tersebut penting dalam bisnis asuransi jiwa. Menurut Sugeng, perusahaan asuransi pada produk PAYDI sebenarnya bagus namun alih-alihnya pada bisnis akan kesulitan mencari instrumen investasi

14 - INVESTOR - Mei 2022

tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi yang tercatat sebesar Rp124,14 triliun. Kontribusi unit link terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa mencapai 63% tahun 2021 tersebut.

Ketua Dewan Pengawas AAI Budi Tumpubolon mengatakan, selain mengalami tekanan di tahun 2021 dan berbagai masalah yang dihadapi unit link masih ada. Hal ini berarti unit link sampai hari ini masih dapat menjawab dengan baik kebutuhan perencanaan keuangan dan kebutuhan produk sebagai masyarakat Indonesia. "Produk ini akan tetap dipasarkan oleh asuransi jiwa sepanjang masih ada kebutuhannya" imbuhnya.

Kontribusi lain dari produk unit link dalam mendukung program pemerintah terkait jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan program Kesehatan Keluarga. Diungkapkan Budi, bentuk dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk pembayaran klaim dan manfaat yang diterima nasabah unit link. Pada tahun 2021 total klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp101,57 triliun atau bertambah sebesar 10,9% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kontribusi lain yang diberikan unit link adalah melalui penempatan investasi di pasar modal Indonesia. Dari total dana investasi sebesar Rp39,7 triliun, sebesar Rp14,57 triliun yang diinvestasikan ke dalam instrumen saham dan reksa dana. Sementara sebesar Rp14,54 triliun ditempatkan pada Surat Berharga Negara (SBN). Budi optimis dengan penyempurnaan regulasi yang akan dapat membantu masyarakat lebih mudah memahami dan dapat lebih berdaya guna dari produk unit link sehingga lebih banyak masyarakat Indonesia yang terdorong.

PETA JALAN ASURANSI JIWA
AAJI mendukung tantangan yang dihadapi industri asuransi ke depan untuk mengintegrasikan dan diversifikasi daya pengisian industri ke depan. AAI mendukung transformasi digital industri asuransi jiwa. Ketua Dewan Pengawas AAI Budi Tumpubolon mengatakan, ada beberapa alasan atau latar belakang

diusulkan peta jalan tersebut, antara lain pertumbuhan tanggung individu yang akan terus ditingkatkan, urgensi dalam meningkatkan potensi pasar, hingga kebutuhan untuk berinovasi dalam menghadapi era perkembangan teknologi yang disruptif menjadi tantangan utama industri asuransi jiwa di Indonesia. Sehingga, diperlukan inisiatif transformasi industri dalam rangka akselerasi peningkatan kualitas dan pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Budi melanjutkan, *Roadmap* ini mencakup beberapa hal yaitu pengantar struktur permodalan, peningkatan kualitas pengantar dan pengawasan, peningkatan

KINERJA ASURANSI JIWA

	2021	2020	2019
TOTAL PREMI ASURANSI JIWA	202.59	187.25	195.84
PREMI PRODUK UNIT LINK	127,7	120,0	124,1
PREMI PRODUK TRADISIONAL	75,23	67,55	75,74
TOTAL INVESTASI	538,71	504,47	520,81
TOTAL ASSET	184,4	151,1	154,8
TOTAL POSISIO UNIT LINK (RATA)	6,18	6,81	7,40

Sumber: AAI

kualitas manajemen operasional dan sumber daya manusia, serta peningkatan perlindungan serta pelayanan nasabah. "Dari cakupan tersebut, ada tiga tujuan utama dalam perencanaan *roadmap* ini yaitu menjadikan industri asuransi jiwa semakin berkembang dan memberikan perlindungan ke seluruh masyarakat Indonesia, semakin sehat dan berkualitas dalam berperan dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta diciptakan oleh masyarakat Indonesia" ungkap Budi.

Ada tiga pilar yang menopang peta jalan ini, yakni pilar pertama, pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berbasis data dengan mengedepankan *customer-centricity, customer protection*, dan *digital experience*. Pilar kedua, peningkatan *operational excellence* industri asuransi jiwa melalui penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Pilar ketiga, penguatan permodalan dan portofolio investasi. Ketiga

pilar tersebut didukung oleh empat pilar pendukung lainnya. Dua di antaranya peta jalan asuransi jiwa ini terdiri dari 3 pilar utama, 4 pilar pendukung, 29 inisiatif strategis, dan 82 program kerja.

Salah satunya ini, AAI mendukung terwujudnya industri asuransi jiwa yang unggul dan berdaya saing tinggi di sektor jasa keuangan Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan *operational excellence* industri asuransi jiwa dengan melakukan perbaikan pada aspek tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan, dan manajemen risiko.

Direktor Eksekutif AAI Tigor Pambuan

menjelaskan, "AAI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen dan operasional industri asuransi jiwa melalui penguatan struktur organisasi efektif, berbasis manajemen risiko. "AAI juga mendukung industri untuk memperkuat kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini melalui peningkatan integritas tata kelola dan penyempurnaan regulasi untuk mendukung kegiatan usaha standar pelayanan keuangan internasional" tuturnya.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan inisiatif tersebut. Pertama, industri perlu melakukan pengembangan infrastruktur dan strategi pengumpulan klaimnya dalam pemenuhan kebutuhan. Kedua, industri memperkuat sumber daya manusia unggul dengan kualifikasi dan penanaman yang memadai. Terakhir, industri juga wajib menerapkan mekanisme monitoring atas peningkatan *operational excellence*. ■

BERITA SATU

Mei 2022 - INVESTOR - 15

Judul	Tidak Mudah, Ini Segudang Tugas dan Tantangan Bos Baru OJK
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tidak-mudah-ini-segudang-tugas-dan-tantangan-bos-baru-ojk
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Tidak Mudah, Ini Segudang Tugas dan Tantangan Bos Baru OJK

Rabu, 25 Mei 2022 / 11:09 WIB



SURTIKHA: Kawasan perbankan pengisian unit pemrosesan tender baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta. FOTO:Surthikha/Kompas.com



Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Langlit Siringoringo

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022 - 2027, Mahendra Siregar dan Mirza Adityawara resmi menjadi Ketua dan Wakil Dewan Komisiner OJK jilid ketiga.

Harapan besar disematkan para pelaku industri keuangan kepada anggota Dewan Komisiner (DK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terpilih. Menurut Direktur Center of Economics and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira, pengurus DK OJK baru perlu lebih tegas dan berani khususnya dibidang pengawasan jasa keuangan.



"Tantangan OJK tentu kedepan semakin kompleks karena kondisi makro ekonomi dan disruptif teknologi yang berpengaruh besar terhadap perubahan industri jasa keuangan. Besar harapan OJK kedepan dapat menyelesaikan 5 tantangan utama, sekaligus," ujar Bhima kepada kontan.co.id, Selasa (24/5).

Pertama, kata Bhima, mempercepat pemulihan ekonomi melalui berbagai instrumen kebijakan khususnya mempercepat penurunan suku bunga pinjaman.

Kedua, sinergi antar lembaga sehingga harmonisasi kebijakan dapat semakin efektif.

Ketiga, meningkatkan pengawasan terhadap Fintech P2P dan mendorong agar ekspansi dilakukan pada pembiayaan produktif dan luar Jawa. Keempat, menghapus silo-silo dalam pengawasan sektor keuangan sehingga keputusan dapat diambil lebih cepat, dan kelima, mendorong literasi keuangan baik dipasar modal maupun RBNB.

"Secara spesifik industri asuransi yang harus dibenahi, yaitu pengaturan dan pengawasan spesifik penjualan produk Unilink, juga edukasi, pengetahuan sertifikasi kepada agen asuransi agar tidak terjadi miss-selling. Perluanya Aturan spesifik terkait insurtech, dan percepatan penyelesaian kasus-kasus gagal bayar asuransi yang tengah berlangsung," jelas Bhima.

Sementara itu Pengamat Perbankan Amin Nurdin mengatakan, fokus DK OJK yang baru kedepan adalah top of the top melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat yang lebih luas tetapi secara sistematis dan terstruktur sehingga masyarakat memahami tentang industri ini dengan baik.

"Karena mereka sebagai calon customer, dan customer itu musti memahami sekali karena industri keuangan ini sangat luas yang utamanya menjadi pengawasan OJK sekarang, yang saat ini yang sudah bagus di perbankan kemudian di pasar modal sudah menunjukkan ke arah perbaikan, yang masih kurang mungkin di RBNB artinya mungkin secara umum menjadi tugas khusus untuk memperbaiki hal ini," jelas Amin.

Karena menurutnya, begitu masyarakat sudah terliterasi dengan baik, kejadian-kejadian yang terjadi belakangan ini, misalnya terkait dengan data dan penyalahgunaan investasi bodong, sampai yang terkait dengan fintech funding maupun lending ilegal, dan penipuan-penipuan yang utamanya berkaitan dengan industri keuangan yang berbasis fintech yang di satu sisi merupakan sebuah kemasracan, di sisi lain menjadi resiko, bisa menjadi perhatian OJK.

Selain itu, kata Amin, regulasi yang diterbitkan oleh OJK cukup beragam dan banyak apalagi sekarang sudah mengurut kepada principal base jadi diserahkan kepada industri untuk memantance resiko dengan baik, mereka di perlakukan untuk membuat kebijakan dan implementasinya berjalan masing-masing tapi OJK memberikan koridor.

"Disinilah yang menjadi tugas OJK kedepan untuk memastikan bahwa koridor yang di susun itu sudah sesuai dengan apa yang dilaksanakan dengan praktik yang ada di industri saat ini," tambah Amin.

[Selanjutnya >](#)

Judul	BRI Life Cetak Pendapatan Usaha Rp 2,91 Triliun di Kuartal I 2022
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Positif BRI Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4970913/bri-life-cetak-pendapatan-usaha-rp-291-triliun-di-kuartal-i-2022
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Judul	Memudarnya Primadona Industri Asuransi
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi 2022
Halaman/URL	58, 59, 60, 61
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Negatif



UNIT LINK
Memudarnya Primadona Industri Asuransi

Maraknya kasus yang merugikan nasabah di industri asuransi membuat otoritas gusur dan mengancam akan memperketat pemasangan produk unit link. Sebelum itu, otoritas akan memperkuat aturan terlebih dahulu.

Oleh Romualdo San Uda

Pada awal tahun 2022, industri asuransi mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun, maraknya kasus yang merugikan nasabah di industri asuransi membuat otoritas gusur dan mengancam akan memperketat pemasangan produk unit link. Sebelum itu, otoritas akan memperkuat aturan terlebih dahulu.

Oleh Romualdo San Uda



Unit Link

Unit link adalah produk asuransi yang menggabungkan aspek investasi dan asuransi. Produk ini menawarkan keuntungan yang signifikan bagi nasabah, namun juga berisiko tinggi. Oleh karena itu, nasabah perlu memahami risiko yang dihadapi sebelum memutuskan untuk membeli produk unit link.



Unit Link

Unit link adalah produk asuransi yang menggabungkan aspek investasi dan asuransi. Produk ini menawarkan keuntungan yang signifikan bagi nasabah, namun juga berisiko tinggi. Oleh karena itu, nasabah perlu memahami risiko yang dihadapi sebelum memutuskan untuk membeli produk unit link.



Unit Link

Unit link adalah produk asuransi yang menggabungkan aspek investasi dan asuransi. Produk ini menawarkan keuntungan yang signifikan bagi nasabah, namun juga berisiko tinggi. Oleh karena itu, nasabah perlu memahami risiko yang dihadapi sebelum memutuskan untuk membeli produk unit link.

Judul	Secerch Harapan untuk Kebangkitan
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Misi Penyelamatan Bumiputera
Halaman/URL	46, 47, 48, 49
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral



AJB BUMIPUTERA

Secercah Harapan untuk Kebangkitan

Oleh Romualdus San Udika, Syarif Fadilah

doi: 10.1371/journal.pone.0186923.g002

Singkong yang menjadi sumber utama di Indonesia selama bertahun-tahun sejak dulu, kini semakin banyak diminati. Hingga tahun belakangan ini, muncul beragam perusahaan yang memproduksi singkong dalam bentuk tepung. Singkong tepung ini banyak digunakan untuk berbagai keperluan, terutama untuk industri makanan.

Calculus secara internal terdiri dari dua bagian. Bagian pertama membahas bagaimana kita mendefinisikan turunan. Bagian kedua membahas bagaimana kita menggunakan turunan untuk memecahkan masalah. Bagian pertama ini adalah yang paling penting, karena tanpa definisi turunan, kita tidak bisa membuktikan teorema turunan. Bagian kedua ini adalah yang paling mudah, karena kita hanya perlu menerapkan definisi turunan untuk memecahkan masalah.

Di antaranya, kondisi keuangan Purnomo adalah baik untuk perkembangan. Saldo DB, atau Purnomo per Desember 2021 sebesar Rp10,7 miliar, dengan aset properti sebesar Rp4 miliar. Sementara, saldo kas dan setara kas Rp5,6 miliar.

Sedang, defisit KPI Purnomo mencapai sekitar Rp2,8 miliar dengan laba bersih atau KPI selisih dari total pengurang, yakni -1.164,27 atau defisit mencapai sembilan persen (2,9 persen). Kemudian, nilai liabilitas finansial (Rp0,12) per persentase juga lebih standar yang menunjukkan ada

100 persen dari kapasitas di negara itu, sementara pada di bawah standar selisihnya mencapai 100 persen.

Pemerintah meneliti 2,4 juta pasien per Desember 2019. Jumlah itu telah jauh melampaui data Inggris total 8,3 juta pasien pada tahun 2020, sebelum diabaikan pada hari Rabu.

Adapun data kesehatan yang dirilis di 2,4 juta pasien di Inggris setelah 10 Desember 2020, itu lebih dari dua kali jumlah kasus yang dilaporkan di negara lain. Inggris, saat ini hanya memiliki 10,7 juta dari 40 negara yang memiliki 40 juta lebih.

Setelah pemerintah Inggris akan melakukan pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan bahwa kesehatan mereka.

Pemerintah telah telah negara Inggris

[illegible]

Hongari
Di sisi lain, Ivan Baber Pemimpin Agensi SPA, Hungaria sebagai perwakilan para pemangku posisi dari para pemangku tingkat nasional yang akan menghadiri konferensi pada 20 Desember 2020 ini. Dalam perkembangan terakhir, GIZ sebagai pemfasilitas internasional di Hungaria pada hari pertama pengembalian dari perjalanan mereka, juga membantu mereka, agar bisa kembali ke rumah, agar, mereka bisa berperan.

Maka dari itu, maka ada peluang untuk membantu mereka sebagai pemfasilitas khusus nasional tenaga di Indonesia, Direktur Jenderal

[Ditjenppm.kemendagri.go.id](https://www.ditjenppm.kemendagri.go.id/)



Keputusan kami soal Bumiputera, pada akhirnya mungkin ini harus cabut izin nanti bagaimana penyelesaiannya bentuk likuidator yang akan lakukan. Kondisi keuangan Bumiputera sudah sulit untuk diselamatkan.



Chad has long
suffered from
political
instability and
economic
collapse. The
country is
one of the
poorest in
the world.

Stadil et al. investigated EPR spectra of the complex long-chain polyethylene (PE) with a small amount of hydrogen peroxide (H₂O₂) and reported that the EPR spectra of the complex were similar to those of the hydrogen peroxide (H₂O₂) alone. Furthermore, the EPR spectra of the complex were similar to those of the hydrogen peroxide (H₂O₂) alone.

[illegible]

Dengan keuangan yang lebih sehat, maka Dumasjema bisa berpacu kembali secara sehat. Hal ini sudah diharapkan secara umum oleh kalangan bisnis dan masyarakat. Sehingga keuangan yang secara perlahan melandai akan bisa kembali membaik lagi.

[illegible]

Challenges Regulation

[illegible]

Konsep mutual dengan semangat gotong royong menjadi kekuatan tersendiri. Jadi kembali ke semangat gotong royong itu konsep mutual itu. Tinggal nanti kejadian masa lalu menjadi pelajaran berharga yang jangan sampai terulang.

Judul	BRI Life Bayarkan Klaim Rp 1 Triliun Sepanjang Kuartal I 2022
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Positif BRI Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4970911/bri-life-bayarkan-klaim-rp-1-triliun-sepanjang-kuartal-i-2022
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral



Judul	Pagi-pagi Korban AJB Bumiputera Kumpul di Patung Kuda, Siap Geruduk Istana
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Tuntutan Pemegang Polis Bumiputera
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6094362/pagi-pagi-korban-ajb-bumiputera-kumpul-di-patung-kuda-siap-geruduk-istana
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Negatif

detikFinance > Moneter

Pagi-pagi Korban AJB Bumiputera Kumpul di Patung Kuda, Siap Geruduk Istana

Aldiansyah Nurrahman · detikFinance

Rabu, 25 Mei 2022 10:44 WIB

1 komentar

SAGIKAN



Foto: Aldiansyah Nurrahman

Jakarta - Nasabah korban gagal bayar asuransi **AJB Bumiputera** 1912 melakukan aksi serentak di kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jalan Medan Merdeka, Jakarta Pusat, Rabu (25/5/2022). Mereka juga akan melakukan aksi ke Istana Kepresidenan, Jakarta.

Kordinator Aksi Serentak korban gagal bayar AJB Bumiputera Fien Mangiri mengatakan aksi ini meminta perhatian Presiden Joko Widodo (Jokowi) terhadap gagal bayar Bumiputera 1912 ke jutaan nasabahnya.

"Kami sudah datang jauh-jauh. Ini dari seluruh Indonesia yang datang," jelasnya di lokasi.



IKEA Indonesia

Baca juga:

Korban AJB Bumiputera Demo 3 Hari Berturut-turut Mulai 23 Mei

Sebelum aksi ini, para nasabah sudah melakukan aksi di daerah masing-masing. Namun tidak mendapat jawaban yang memuaskan. Maka aksi di Jakarta ini, dikatakan Fien, merupakan puncak kekesalan dan keputusan para nasabah.

Selain meminta perhatian Jokowi, nasabah meminta DPR RI membantu dan mengawasi kepastian penyelesaian kasus gagal bayar, sekaligus mendesak Dewan Komisiner OJK yang baru segera memprioritaskan penyelesaian kasus AJB Bumiputera 1912. Masa juga meminta Jokowi untuk mendesak OJK agar tegas kepada Bumiputera 1912.



"Kami mendesak Dewan Komisiner OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang baru segera memprioritaskan penyelesaian kasus AJB Bumiputera 1912, dalam tempo secepat-cepatnya," katanya.

Simak juga Video: Kisah Pejuang Hati, Pengorbanan Ibu untuk Anak Atresia Bilier

Judul	Asuransi Jiwa Pelita Berikan Proteksi Pasti & Premi Kembali untuk Lindungi Keluarga
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Peluncuran Asuransi Jiwa Pelita oleh BRI X BRI Life
Halaman/URL	https://investasi.kontan.co.id/news/asuransi-jiwa-pelita-berikan-proteksi-pasti-premi-kembali-untuk-lindungi-keluarga
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Asuransi Jiwa Pelita Berikan Proteksi Pasti & Premi Kembali untuk Lindungi Keluarga

Ribau, 25 Mei 2022 / 10:54 WIB



ILLUSTRASI: KONTAN - BRI Life Online

Carume ID
Bisa beli mobil sesuai budget [BOOK NOW](#)

Mobil Idaman DP.20 Jutaan

Ada banyak promo menarik di bulan ini. Dapatkan mobil impian sekecil Rp 20 jutaan aja!

Carume.id

Reporter: **Tim KONTAN** | Editor: **Ridwal Prima Gozal**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penyakit kritis telah menjadi penyebab kematian yang tertinggi secara global dan umumnya menyebabkan persoalan finansial yang serius bagi penderita dan keluarganya. Lantas, penyakit kritis membutuhkan biaya yang relatif besar karena pangangunya proses perawatan medis.

Begitupun dengan risiko kecelakaan yang menyebabkan cacat selama mengingat setiap saat dan dimana pun. Bila ini menimpa Anda, kemampuan untuk produktif pun menjadi menurun dan membutuhkan dana untuk perawatan dan pengobatan. Sehingga inilah pentingnya memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan orang terdekat.

Buy Calipers & Gauges Here

Mtsum Indonesia

Guna menjawab tantangan ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. bekerjasama dengan Asuransi Jiwa Pelita melengkapi layanan dengan meluncurkan produk Asuransi Jiwa Pelita. Produk asuransi jiwa ini memberikan manfaat tambahan untuk penyakit kritis dan cacat tetap total dan sebagian, dengan uang pertanggungan yang meningkat setiap tahunnya hingga Rp 1 Miliar.

Asuransi Jiwa Pelita memiliki keunggulan dengan beberapa manfaat yang diberikan kepada para tertanggung dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Pertama, uang pertanggungan 100%, bila meninggal dunia bukan akibat kecelakaan pada masa asuransi.

Kedua, manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan pada masa asuransi mendapatkan 200% uang pertanggungan dan 300% uang pertanggungan, bila meninggal dunia kecelakaan menggunakan angkutan umum.

Ketiga, manfaat mengidap penyakit kritis dengan pembayaran 100% uang pertanggungan awal serta pertanggungan asuransi jiwa tetap berjalan sampai akhir masa asuransi. Syaratnya, pemegang polis memperluas perlindungan penyakit kritis.

Keempat, manfaat cacat tetap akibat kecelakaan dengan pertanggungan asuransi jiwa tetap berjalan sampai masa akhir asuransi. Selama, pemegang polis memperluas perlindungan penyakit kritis.

Kelima, pengembalian premi apabila tertanggung tidak melakukan klaim selama asuransi berlaku. Maka, akan dibayarkan pengembalian premi sebesar 25% dari jumlah premi yang dibayarkan.

Kkeenam, manfaat lainnya seperti pertanggungan bertambah sebesar 5% setiap tahun dari uang pertanggungan tahun pertama. Ada satu kali perpanjangan pertanggungan otomatis. Juga masa asuransi 3 tahun, maksimal kenaikan uang pertanggungan sebesar 25% dan masa asuransi 5 tahun, maksimal kenaikan uang pertanggungan sebesar 45%.

Agar bisa mendapatkan manfaat itu, calon pemegang polis harus berusia minimal 21 tahun hingga maksimum 70 tahun. Pemegang Polis dengan ketentuan usia masuk ditambah masa asuransi tidak lebih dari 80 Tahun.

Sedangkan tertanggung dengan masa asuransi 3 tahun dan perpanjangan otomatis usia masuk minimum 18 tahun dan maksimum 55 tahun dengan ketentuan usia masuk ditambah masa asuransi tidak lebih dari 61 tahun.

Lalu, tertanggung dengan masa asuransi 5 tahun dan perpanjangan otomatis berusia masuk minimum 18 tahun dan maksimum 55 tahun dengan ketentuan usia masuk ditambah masa asuransi tidak lebih dari 65 tahun.

Segera miliki Asuransi Jiwa Pelita dengan manfaat tambahan serta uang pertanggungan yang meningkat setiap tahun agar kehidupan Anda lebih bermakna. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat [klik disini](#).

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

Judul	Allianz Ajak Anak Muda Kenali Pengelolaan Keuangan
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Webinar MASARI oleh Allianz
Halaman/URL	101
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Allianz Ajak Anak Muda Kenali Pengelolaan Keuangan

Allianz Indonesia mengadakan Webinar Masyarakat Sadar Asuransi (MASARI) bertajuk "Pahami Pentingnya Pengelolaan Keuangan Sejak Dini" yang diselenggarakan Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli secara virtual. Webinar ini diadakan dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat umum terkait keuangan dan asuransi.

Sebanyak lebih dari 300 peserta mengikuti webinar yang menanamkan pentingnya prinsip keberlanjutan (sustainability) mulai dari merencanakan keuangan yang baik untuk masa depan keluarga sampai pentingnya kesadaran menjaga lingkungan dengan memilah sampah yang memiliki nilai ekonomis melalui bank sampah.

"Tingkat literasi keuangan yang relatif rendah menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami produk dan layanan jasa keuangan dengan baik, termasuk produk proteksi asuransi. Ketidapahaman akan pentingnya proteksi asuransi akan merugikan masyarakat itu sendiri.

Sehingga, OJK bersama para pelaku jasa keuangan terus melaksanakan program edukasi demi meningkatkan literasi keuangan secara berkesinambungan, salah satunya seperti yang dilaksanakan pada kesempatan ini bersama Allianz Indonesia," ujar Yan Jimmy Hendrik Simarmata, Deputi Direktur Pengawasan LJK 2 dan Perizinan, OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara.

Judul	Kuartal Pertama Kinerja Melonjak, BRI Life Optimis Tumbuh di Atas Industri
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Positif BRI Life
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read416705/kuartal-pertama-kinerja-melonjak-bri-life-optimis-tumbuh-di-atas-industri
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Kuartal Pertama Kinerja Melonjak, BRI Life Optimis Tumbuh di Atas Industri

Rabu, 25 Mei 2022, 10:07 WIB



Kredit Foto: IRI

Warta Ekonomi, Jakarta - Asuransi BRI Life sampai dengan kuartal pertama tahun 2022 berhasil mencatat pendapatan Usaha sebesar Rp2,31 triliun, melonjak 7780% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp0,3 triliun.



Pendapatan premi perusahaan pun meningkat sebesar 50,8 %, dari Rp1,65 triliun pada kuartal I 2021, meningkat menjadi Rp 2,50 triliun di 2022. Peningkatan pendapatan premi ini dikontibusi dari penjualan lini non unit link.

"Pertumbuhan kita di kuartal I jauh di atas industri, harapannya kita bisa pertahankan terus," ujar Direktur Utama BRI Life Iwan Prasita, di Jakarta, Rabu (25/5/2022).



Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu. Gigi Luxur dengan Veneer! Samsung Galaxy S21 ultra dengan harga konyot! Veneer pasang lebih baik daripada gigi palsu lainnya. Veneer dipasang dalam 5

Gigi bengkok, gigi hilang ... Samsung Galaxy S21 ultra Sangat efektif melawan Veneer akan seharga 2.750.000 IDR. Diagen hingga 70% untuk berat dan hewan liar! Barang impor dengan

Baca Juga: BRI Life Gencar Lakukan Aksi Sosial dan Literasi Sebagai Wujud Kepedulian Sesama

Ia menuturkan bila BRI Life memang menargetkan kinerja tahun ini bisa tumbuh di atas industri. Malah, Iwan berharap di tahun 2022 anak usaha BRI ini bisa membukukan kinerja dua kali lipat dari industri.

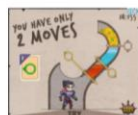
"Sampai akhir tahun kita akan tumbuh di atas industri IT yang kita dorong, kalau industri tumbuh 10-15%, kita kalau bisa double supaya bisa kerja target," ucap Iwan.

Baca Juga: Dorong Penerapan CGC, AAJ Luncurkan Roadmap Industri Asuransi Jiwra

Menurut Iwan, BRI Life akan terus berupaya melakukan peningkatan produktivitas kinerja perusahaan, melalui terobosan-terobosan baru di bidang manajemen, sumber daya manusia, produk, pemasaran dan kualitas layanan konsumen serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang.

"Strategi kita mapping nasabah BRI untuk siapkan produk yang sesuai. Kita kan juga sudah punya produk mikro yang mulai Rp50 ribu, kita juga ada produk critical illness ini juga terus kita dorong karena ini jadi tumpuan kita untuk produk yang mudah dimengerti," jelas Iwan.

Hal yang sama dikemukakan Direktur Keuangan BRI Life, Lim Chet Ming. Ia menuturkan bila bila saat ini pertumbuhan bisnis perusahaan ditopang oleh produk asuransi mikro. Sementara, untuk produk unit link mengalami perlambatan yang disebabkan oleh beberapa sentimen negatif serta adanya aturan baru OJK yang tertuang dalam POJK RAYDL.



"Jadid nasabah tidak mau beli unit link tapi kebutuhannya ada, sehingga ada perpindahan dari unit link ke produk yang proteksi," jelasnya.

Halaman Berikutnya

Halaman:

1 2

Judul	Bank QNB Indonesia Gandeng Allianz Garap Nasabah Affluent
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kerjasama QNB indonesia X Allianz
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220525/215/1536880/bank-qnb-indonesia-gandeng-allianz-garap-nasabah-affluent
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Bank QNB Indonesia Gandeng Allianz Garap Nasabah Affluent

Allianz menyediakan produk unit-linked bagi nasabah QNB Indonesia

Denis Piantiza Melanovs - Bisnis.com
25 Mei 2022 / 22:04 WIB



Nasabah beraktivitas di kantor Allianz Life, Jakarta, Rabu (8/10/2021). Bisnis - Fanny Kusumawardhani

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bersama dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Bank QNB Indonesia) untuk memperkenalkan produk asuransi jiwa Allianz Wealthlink Prestige Life.

Allianz Wealthlink Prestige Life merupakan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau unit-linked. Produk dengan sistem pembayaran premi berkala ini diyakini mampu memberikan perlindungan komprehensif.

"Kami di Allianz, senantiasa menyediakan berbagai solusi dan layanan asuransi agar nasabah dapat menikmati kehidupan terbaik bersama keluarga tercinta dan mewujudkan rencana hidup yang ingin dicapai, termasuk perencanaan warisan," kata Bianto Surodjo, Business Director Allianz Life Indonesia melalui siaran pers, Rabu (25/5/2022).

Bianto menjelaskan, Allianz Wealthlink Prestige Life menawarkan perlindungan jiwa komprehensif dengan potensi penurunan biaya asuransi jangka panjang untuk nilai investasi optimal. Hal ini didukung oleh fitur produk yang memungkinkan biaya asuransi lebih rendah ketika nilai investasi telah mencapai jumlah uang pertanggungan yang ditargetkan. Dengan demikian, produk ini sesuai dengan kebutuhan rencana finansial nasabah affluent yang lebih mengutamakan proteksi di saat usia produktif dan tengah membangun aset.

Jual Mobil Aman dan Nyaman

Dapatkan penawaran terbaik tanpa bolak-balik! Semudah itu jual mobil di Carsome.id

Kemudian, saat mulai memasuki masa pensiun, produk ini akan fokus pada potensi nilai investasi sehingga nasabah dapat menikmati kesuksesan bersama keluarga.

Selain itu, produk ini memberikan perlindungan kesehatan terhadap tiga risiko penyakit kritis utama, yaitu serangan jantung pertama, kanker, dan stroke. Selain itu, tersedia juga layanan asistensi medis di seluruh dunia yang akan memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah.

Nasabah Allianz juga dapat mengakses informasi polis, melakukan transaksi atau perubahan polis, memonitor nilai investasi dan mengajukan klaim kesehatan secara online, melalui portal nasabah Allianz eAzy Connect di website resmi Allianz Indonesia.

Daftar Beasiswa Widyatama

Ukha Widyatama

JALUR PMDK 2
Jalan Beasiswa Pendidikan

Open

"Sebagai bank yang telah berdiri selama lebih dari 100 tahun, kami memahami bahwa meninggalkan warisan yang baik bagi generasi penerus adalah sebuah tanggung jawab yang harus disiapkan dengan matang. Melalui Allianz Wealthlink Prestige Life, Bank QNB Indonesia berupaya untuk membantu nasabah dalam menyiapkan legacy berupa dana warisan bagi keluarga dengan perlindungan premium," kata Haryanto Suganda, Presiden Direktur Bank QNB Indonesia.

Menurutnya, produk ini semakin melengkapi pilihan produk wealth management Bank QNB Indonesia sehingga nasabah dapat menikmati solusi finansial yang komprehensif dan bernilai tambah. "Hal ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus berinovasi dan menjadi

Judul	Faktor Penting Saat Membandingkan Asuransi Jiwa
Nama Media	Pojoksatu.id
Newstrend	Edukasi Memilih Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://pojoksatu.id/pojok-bisnis/2022/05/25/faktor-penting-saat-membandingkan-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Faktor Penting Saat Membandingkan Asuransi Jiwa

25 Mei 2022 06:00 WIB 18 Kls



POJOKSATU.id – Asuransi jiwa adalah salah satu produk asuransi yang memberikan banyak manfaat. Produk asuransi ini bisa memberikan perlindungan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomis jika sesuatu terjadi pada pemegang asuransi, seperti sakit atau meninggal dunia.



Dengan asuransi jiwa, Anda bisa melindungi kebutuhan ekonomi Anda jika terjadi risiko terhadap pencari nafkah selama masa produktif. Selain itu, Anda juga bisa mempersiapkan hari tua yang sejahtera dan bahagia.

Ada banyak sekali produk asuransi jiwa dari banyak perusahaan asuransi yang ada. Dan setiap asuransi jiwa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Jika Anda mengalami kesulitan memilih jenis asuransi ini, berikut adalah faktor-faktor yang harus Anda perhatikan saat [membandingkan asuransi sebarang](#).



Dengan memerhatikan faktor-faktor ini, diharapkan Anda bisa mendapatkan asuransi jiwa terbaik sesuai dengan kebutuhan Anda.

Namun, sebelum mengetahui apa saja faktor-faktor yang harus diperhatikan, tentu Anda juga harus sadar bahwa saat memilih produk asuransi harus siap dengan premi yang dibayar di setiap bulannya.

Seperti diketahui, saat ini ada banyak produk asuransi jiwa dengan premi terjangkau dan biaya pertanggungan yang lumayan besar.

Salah satunya [asuransi jiwa Pacific Life ELITA](#). Produk asuransi jiwa ini memiliki premi mulai dari Rp. 20.000. Dan uang pertanggungan yang bisa diperoleh bisa mencapai Rp500.000.000.

Reputasi Perusahaan Asuransi

Hal pertama yang harus Anda perhatikan saat memilih dan membandingkan produk asuransi jiwa adalah reputasi perusahaan asuransi yang menyediakan produk tersebut.

Perusahaan asuransi yang terkenal belum tentu memiliki reputasi yang baik. Karena itu, tidak peduli seberapa terkenal perusahaan asuransi yang akan Anda pilih, penting bagi Anda untuk memeriksa reputasinya.

Anda bisa mengetahui reputasi sebuah perusahaan asuransi dengan memeriksa track record-nya selama beberapa tahun terakhir.

Di era serbagigital seperti saat ini, perusahaan asuransi yang profesional pasti memiliki website resmi dimana Anda bisa melihat track record perusahaan tersebut.

Di website resmi itu pula, Anda bisa melihat ulasan dari klien-klien perusahaan asuransi tersebut.

Tujuan dari mengetahui reputasi perusahaan asuransi adalah untuk memastikan seberapa aman dana yang Anda investasikan di produk asuransi jiwa dari perusahaan tersebut.

Dengan begini, Anda bisa memastikan Anda bisa mendapatkan hak Anda nantinya.

Kemudahan Proses Administrasi atau Klaim

Faktor penting selanjutnya yang harus Anda pertimbangkan adalah seberapa mudah proses administrasi atau proses klaim dari produk asuransi jiwa yang akan Anda pilih.

Kemudahan proses administrasi adalah hal yang sangat krusial karena cukup banyak ahli waris yang kesulitan dengan proses administrasi yang sulit dan berbelit saat mengajukan klaim.

Di saat kondisi berduka karena ada anggota keluarga yang sakit atau meninggal dunia, tentunya Anda ingin proses klaim segera selesai untuk bisa digunakan menutupi biaya yang diperlukan.

Dalam kondisi berduka, tentunya Anda tidak ingin terbebani lagi dengan proses klaim dan administrasi yang rumit. Karena itu, hal tersebut menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan.

Pembayaran Premi

Premi asuransi adalah biaya yang harus Anda bayarkan setiap bulannya. Besar kecilnya premi yang Anda bayarkan tentunya akan berpengaruh terhadap manfaat yang akan Anda dapatkan.

Namun, belum tentu Anda membutuhkan semua manfaat yang ditawarkan oleh produk asuransi jiwa yang Anda pilih.

Yang harus Anda lakukan adalah memilih produk asuransi jiwa dengan biaya premi yang sesuai dengan anggaran Anda.

Hitung dengan hati-hati kemampuan finansial Anda dan tentukan besarnya jumlah premi asuransi yang mampu Anda bayarkan setiap bulannya.

Jangan melakukan memilih asuransi jiwa dengan biaya premi yang besar jika Anda tidak mampu membayarnya, karena ini hanya akan merugikan Anda.

Pilihlah produk asuransi jiwa dengan premi yang mampu Anda bayar, dan pastikan produk tersebut memiliki manfaat yang Anda butuhkan.

Jenis Asuransi Jiwa

Produk asuransi jiwa umumnya terbagi dalam 4 jenis, yaitu asuransi jiwa bergangsa, asuransi jiwa seumur hidup, asuransi dengan, dan asuransi jiwa unit link. Setiap jenis asuransi jiwa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Jika ini adalah pertama kalinya Anda membeli produk asuransi jiwa, akan lebih baik jika Anda melakukan riset terlebih dahulu mengenai jenis-jenis asuransi jiwa.

Dengan melakukan riset, Anda akan lebih paham dan mengetahui jenis asuransi jiwa yang Anda butuhkan.

Inilah faktor-faktor yang harus diperhatikan saat membandingkan produk asuransi jiwa. Semoga menambah wawasan Anda yang ingin memiliki produk asuransi jiwa. ([sdr/pojoksatu](#))

25 Mei 2022 06:00 WIB 18 Kls

[illegible]

Judul	PRUDENTIAL SYARIAH TETAP KUASAI PASAR
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif Prudential Indonesia
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2022-05-27
Sentimen	Netral

SPOTLIGHT

PRUDENTIAL SYARIAH TETAP KUASAI PASAR



PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) yang merupakan hasil *spin off* dari Unit Usaha Syariah PT Prudential Assurance Indonesia secara resmi **telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).**

OLEH: FAJAR WIDHIYANTO

IZIN USAHA TELAH DIDAPAT pada 11 Maret 2022, dan ke depan, Prudential Syariah optimisitis masih akan menjadi pemimpin pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal ini disampaikan Presiden Direktur PT Prudential Assurance Indonesia, Michellina Laksmi Triwardhany saat *Grand Launching* Prudential Syariah di Jakarta (5/4/2022). Dikatakannya selama 14 tahun terakhir Unit Usaha Syariah Prudential Indonesia telah menjadi pemimpin pasar di industri asuransi jiwa syariah, dengan penguasaan *market share* sebesar 29%.

"Saat ini kami nomor satu dengan

market share sebesar 29%. Kami akan terus berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memiliki 49 produk syariah yang komprehensif," ujar Michellina dalam kata sambutannya.

Sementara itu Omar Sjawalady Anwar, yang ditunjuk sebagai Presiden Direktur Prudential Syariah memaparkan, alasan Prudential Indonesia masuk ke pasar syariah di dalam negeri antara lain melihat besarnya demografi masyarakat muslim, yang belum terlayani oleh produk-produk keuangan syariah termasuk asuransi jiwa syariah.

Ia menyebut porsi asuransi jiwa syariah saat ini masih sebesar sepersepuluh dari asuransi jiwa konvensional, sehingga ada

potensi besar untuk bisa bertumbuh di pasar yang menurutnya masih 'blue ocean' alias pasar yang masih luas dengan tingkat kompetisi yang masih rendah.

"Dan Prudential tentunya harus mampu menikmati *first mover advantage* selaku pihak yang mengambil peluang lebih besar dari pemain lainnya," ujar Omar.

Dalam kesempatan tersebut Omar menyebut pihaknya menetapkan tiga strategi untuk bertumbuh besar dan mampu menjadi pemain utama di pasar asuransi jiwa syariah dalam negeri. Pertama ia menyebut inovasi, lalu kolaborasi dan digitalisasi. Dikatakan Omar, Prudential Syariah akan melengkapi diri dengan produk-produk inovatif yang akan sesuai dengan kebutuhan pasar. Berikutnya akan berkolaborasi dan bersinergi dengan entitas bisnis lainnya, agar dapat merambah ke ekosistem bisnis yang jauh lebih luas. "Berikutnya tentu digitalisasi, dengan digitalisasi kami akan membuat semua layanan akan jauh lebih efisien dan terdistribusi dengan cepat," ujarnya.

Dalam kesempatan konferensi pers Nic Nicandrou, *Chief Executive* Prudential Asia & Africa mengungkapkan ambisinya untuk bisa membawa Prudential sebagai pemain industri asuransi jiwa terbesar di Asia. "Kami sudah terbesar di Malaysia dengan pangsa pasar sekitar 30%, begitu juga kami di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 30%. Namun jumlah nasabah kami baru sekitar 400 ribu nasabah, dan kami menargetkan bisa merangkum 5 juta nasabah dalam lima tahun," kata Nic.

Sedangkan Omar mengaku punya optimisme lebih tinggi ketimbang Nic. Ia menyebut jika Nic menargetkan bisa merangkul 1 juta nasabah per tahun selama lima tahun, maka Omar mengaku bisa mengajak calon nasabah dalam jumlah yang lebih besar. "Sayangnya kami belum boleh menyebutkan angka saat ini," kata Omar seraya tertawa.

Namun demikian dikatakan Omar optimismenya bukannya tanpa dasar, selain masih tingginya potensi pasar yang belum tersentuh industri, dengan tiga strategi besar yang akan dilakukan Prudential Syariah ia yakin pasar akan merespons dengan baik. ■

Judul	Hanwha Life Raih Indonesian K-Brand Award 2022
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Indonesian K-Brand Award 2022
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2022-05-27
Sentimen	Netral

Hanwha Life Raih Indonesian K-Brand Award 2022

JAKARTA - Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), salah satu asuransi terbesar dari Korea Selatan, menerima penghargaan Silver Champion untuk kategori Financial Service dalam acara "Indonesian K-Brand Award" pada 21 Mei lalu.

Indonesian K-Brand Award digelar untuk pertama kali pada tahun ini oleh MarkPlus, Inc bersama Korea Indonesia Management Association (KIMA). Pada ajang ini, penyelenggara mengevaluasi berbagai *brand* Korea yang ada di Indonesia berdasarkan beberapa indikator seperti *customer targeting*, *positioning*, kinerja penjualan, dan *brand equity*. "Berbagai inovasi dan produk-produk inovatif seperti asuransi jiwa Hanwha Golden Life Plan, asuransi kesehatan Hanwha Premier Health Care, serta kehadiran inovasi teknologi dalam asuransi digital Hanwha Bucket List Plan, layanan klinik virtual bersama Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart, dan aplikasi sekaligus program loyalitas Life+ Point membuat Hanwha Life semakin dicintai masyarakat Indonesia," ujar Chief Marketing Strategic Officer (CMSO) Hanwha Life Insurance Indonesia Steven Namkoong, dalam keterangan tertulis, kemarin,

Sementara itu, Marketing Communication Hanwha Life Insurance Indonesia Tomuria Rumapea memperkenalkan Hanwha Bucket List Plan yang memberikan manfaat dana tunai dan perlindungan jiwa untuk mewujudkan impian generasi muda Indonesia serta dapat dibeli secara digital. **(yanto kusdiantono)**

Judul	Berita Foto - Demo Nasabah Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tuntutan Pemegang Polis Bumiputera
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2022-05-27
Sentimen	Negatif

Demo Nasabah Bumiputera



Nasabah korban gagal bayar asuransi Bumiputera melakukan aksi damai di kawasan Patung Kuda, Medan Merdeka, Jakarta, Rabu (25/5). Aksi ini dilakukan nasabah karena kecewa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri asuransi di Indonesia yang tidak kunjung menuntaskan kasus gagal bayar ini.

Judul	Catat! Ini Penyebab Perusahaan Asuransi Bermasalah
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2022/05/25/320/2599966/catat-ini-penyebab-perusahaan-asuransi-bermasalah
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral



JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan penyebab industri Keuangan Nonbank (KHB) mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan adalah lemahnya governance serta manajemen risiko. Misalnya saja, banyak perusahaan asuransi dan pembiayaan yang sudah banyak merugikan korban karena gagal bayar.

"Sebagai contoh kasus-kasus yang terjadi di asuransi dan pembiayaan berakar dari lemahnya tata kelola di masing-masing internal perusahaan termasuk bagaimana manajemen, stakeholder dan seluruh elemen dalam organisasi tidak melakukan operasional bisnisnya berdasarkan aturan dan value yang berlandaskan pada integritas dan profesional," ujar Kepala Eksekutif Pengawas KHB OJK Riswandi, Rabu (25/5/2022).

BACA JUGA: Jadi Wakil Ketua DK OJK, Mirza Adityaswara Resmi Mundur dari Komisaris Teladan Prima Agro

Oleh karena itu lanjutnya, sebagai regulator, pihaknya akan terus mendorong agar industri jasa keuangan dapat terus melakukan upaya-upaya terbaik dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip utama GCG meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), serta kesetaraan dan kejujuran (fairness).

"Berbagai upaya dilakukan oleh otoritas untuk meningkatkan awareness untuk menerapkan GCG, kalau ada yang melanggar ketentuan terpaksa kita memberikan sanksi dan penyempurnaan regulasi," tandasnya.

Riswandi menyebutkan, untuk industri pembiayaan, POJK tata kelola perusahaan sudah diperbarui melalui POJK nomor 29/pojk.05/2020 agar meningkatkan pengelolaan perusahaan lebih profesional, efektif dan efisien.

BACA JUGA: Mahkamah Agung Pastikan Tidak Ada Pelantikan DK OJK Besok

"Penyempurnaan regulasi terutama kewajiban bagi perusahaan untuk membentuk komite audit, komite pemantau risiko serta komite remunerasi dan nominasi untuk perusahaan dengan aset di atas Rp200 miliar," pungkasnya.

Sementara di industri asuransi, berbagai dinamika yang terjadi juga mendorong OJK untuk melakukan pembenahan. Butirnya beberapa waktu lalu OJK menerbitkan SEOJK nomor 5/seojk.05/2022 tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAVDI) atau Unit Link.

"Regulasi terkait PAVDI itu aturan lama itu sudah sangat lama tahun 2006, yang baru kita ngatur tata kelola penerbitan PAVDI secara lebih pruden, transparan, terbuka kepada masyarakat calon pemegang polis juga kepada perusahaan asuransi. Tujuannya di sini adalah dalam hal pengelolaan aset, disain, kriteria produknya, cara pemasaran, peraturan peralihan. Ini semua untuk keabakan di kedua belah pihak khususnya dalam hal terjadi dispute di kemudian hari," katanya.

Lihat juga: [Dul dan Tissa Blok-blok Tak Mau Kalah Dari Thofu](#)

Judul	Polemik Iuran BPJS Kesehatan, Dirut Ali Ghufron: Tidak Ada Kenaikan Hingga 2024
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kebijakan BPJS Kesehatan
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220525/215/1536779/polemik-iuran-bpjs-kesehatan-dirut-ali-ghufron-tidak-ada-kenaikan-hingga-2024
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Polemik iuran BPJS Kesehatan, Dirut Ali Ghufron: Tidak Ada Kenaikan Hingga 2024

Iuran BPJS Kesehatan yang berlaku saat ini untuk peserta mandiri yakni Rp43.000 per orang per bulan bagi kelas III, kelas II sebesar Rp100.000 per orang per bulan dan kelas I sebesar Rp150.000 per orang per bulan.

Dennis Riantiza Mellesova - Bisnis.com
25 Mei 2022 | 13:09 WIB



Layar menampilkan Direktur Utama BPJS Kesehatan yang saat ini menjabat Ketua Konsumen Riset & Inovasi Covid-19 Kementerian BKRI Ali Ghufron (kiri) dan Wakil Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Rahayuningsih (kiri) memberikan pemaparan dalam acara Bisnis Indonesia Business Challenge 2021 di Jakarta, Selasa (20/1/2022). Bisnis.com/Anwar L. Nugraha

Bisnis.com, JAKARTA - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menyampaikan tidak akan ada kenaikan iuran hingga 2024 mendatang.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti menyebut bahwa tidak ada rencana menaikkan tarif iuran peserta selama 2 tahun ke depan.

"Kami menghindari kenaikan tarif. Paling tidak sampai 2024. Kami upayakan tidak ada," ujar Ghufron dalam acara B-Talk yang disiarkan Kompas TV, Selasa (24/5/2022) malam.

Baca Juga : Peserta BPJS Kesehatan jadi Syarat Jual Beli Tanah, Manajemen: Menjaring yang Belum Terdaftar

Ia pun membantah mengenai isu yang beredar bahwa iuran BPJS Kesehatan akan dipatok sebagai iuran tunggal sebesar Rp75.000 terkait rencana penerapan kelas rawat inap standar (KRIS). Menurutnya, bila besaran iuran peserta dipatok demikian, hal itu justru melanggar substansi dasar konsep asuransi kesehatan sosial dan akan membebani APBN.

"Kami dengan Rp75.000 single iuran, itu menyalaui konsep dasar asuransi kesehatan sosial karena prinsipnya gotong royong antara yang kaya dan miskin. Kalau misal Rp75.000 artinya naik dua kali lipat, yang kaya Rp75.000 terlalu ringan. Belum lagi PBI [penerima bantuan iuran], APBN akan terbebani dua kali lipat," jelasnya.

Ghufron menuturkan, konsep KRIS rencananya baru akan dilakukan uji coba pada tahun ini. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat agar tidak perlu gaduh terkait rencana penerapan KRIS.

Baca Juga : BPK Soroti Pengawasan OJK di Bisnis Unit-linked, Terbitkan Dua Rekomendasi

"Ditunggu saja. Kalau sudah uji coba, sudah selesai, semuanya sudah jelas, berapa iurannya, dan sebagainya itu baru," katanya. "Karena masih belum jelas. RDP [rapat dengar pendapat] dua kali di DPR sampaikan kesimpulan bahwa DJSN, Kementerian Kesehatan, asosiasi fasilitas kesehatan untuk secara kontinu bersepakat mengenai definisi, kriteria, dan buat roadmap yang rinci."

Adapun, iuran BPJS Kesehatan yang berlaku saat ini untuk peserta pekerja bukan penerima upah (PBIU) serta peserta bukan pekerja (BP) adalah sebesar Rp42.000 per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III. Namun, pemerintah memberikan bantuan iuran sebesar Rp7.000 per orang, sehingga iuran peserta kelas III, yaitu sebesar Rp35.000.

Sementara itu, besaran iuran peserta PRDPI dan BP kelas II sebesar Rp100.000 per orang per